



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 03 April 2021

Halaman: 15

Sinergi Semua Pihak

KALANGAN legislatif mendorong sinergi yang lebih baik antara pemerintahan di tingkat wilayah, Kota Yogyakarta dan pusat, untuk mengatasi problem kawasan kumuh perkotaan. Terlebih, kini tercatat masih tersisa sekitar 160 hektar kawasan kumuh di kota pelajar.

Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Danang Rudiymoko, berujar, penataan kawasan kumuh perkotaan, merupakan tanggung jawab bersama antara Pemkot, serta Kementerian terkait. Pasalnya, penetapan kawasan kumuh tersebut sangat bergantung dengan kebijakan pemerintah pusat.

"Itu kan ada bantuan dari pusat juga. Kemudian sejauh mana efektivitas koordinasi antar wilayah yang ditetapkan sebagai kawasan kumuh itu dengan Pemkot. Sehingga, diperlukan sinergitas yang baik," tandasnya, Jumat (2/4).

Danang menjelaskan, penataan kawasan kumuh ini memang program dari pemerintah pusat. Ia menuturkan, berkaca pada kebijakan 2015-2019 silam, kawasan kumuh di Kota Yogya hanya tersisa lebih kurang 70 hektar saja. Tetapi, seiring kebijakan anyar, angkanya melonjak 160an hektar.

"Makanya kita menunggu itu. Biasanya kan diminta nanti, kebijakan yang melimpahkan kewenangannya terlebih dulu, yang menentukan kawasan kumuh," ujar Danang.

"Itu kan memakai SK Wali Kota. Kita tunggu dulu seperti apa. Soalnya, 2015 ditentukan dengan Perda. Jadi, apakah kita harus mengubah Perda, atau gimana," lanjutnya.

Politisi PDI Perjuangan itu pun mengakui, terdapat penilaian khusus dalam menentukan kawasan kumuh, yang melatar belakangi melonjaknya angka di Kota Yogyakarta. Salah satunya, terkait ketersediaan sumber air bersih.

"Nah, apakah sudah masuk sampai ke sana, kita lihat dulu. Dari 160 hektar itu apakah mencakup soal ketersediaan air bersih? Kalau yang kemarin kan baru kawasannya saja, ya, yang sekitar 70 hektar itu," pungkasnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005